



DANLANAL BALIKPAPAN BERGANTI, PERAIRAN IKN HARUS DIJAGA PRAJURIT LANAL



**HINAAN ROCKY GERUNG KE PRESIDEN JOKOWI,
MUNCULKAN GEJOLAK AKSI DI BALIKPAPAN**



Danlantamal XIII, Laksamana TNI Deni Herman pimpin serah terima jabatan Danlanal Balikpapan dan Danlanal Kota Baru, Selasa (1/8/2023).

DANLANAL BALIKPAPAN BERGANTI, PERAIRAN IKN HARUS DIJAGA PRAJURIT LANAL

BALIKPAPAN - Komandan Lanal Balikpapan berganti, dari yang sebelumnya dipimpin oleh Kolonel Laut (p) Rasyid Al Hafiz kini dijabat oleh Kolonel Laut (p) Hendriman Putra. Serah terima jabatan pun berlangsung pada Selasa (1/8/2023) di halaman Makolanal Balikpapan.

Serah terima jabatan tersebut dipimpin langsung oleh Danlantamal XIII, Laksamana TNI Deni Herman yang sekaligus juga melakukan serah terima jabatan terhadap Danlanal Kota Baru dari Letkol Laut (p) Edy Setyawan kepada Letkol Laut (p) Hapsoro.

Dalam amanatnya, Deni mengatakan, bahwa serah terima jabatan merupakan hal yang lumrah dalam tubuh organisasi TNI. Selain sebagai bentuk penyegaran juga untuk memberikan kesempatan kepada

pejabat baru menghasilkan terobosan-terobosan yang baru.

Deni juga mengingatkan, bahwa Mako Lanal Balikpapan dan Mako Lanal Kota Baru berada pada posisi yang strategis. Dengan keunggulan kompetitif baik dalam segi geoekonomi, geopolitik maupun geostrategis.

"Namun, posisi tersebut menurutnya sangat rentan akan ancaman keamanan maritim," ujarnya.

Lebih lanjut Danlantamal XIII menjelaskan, adanya potensi kerawanan dan pelanggaran yang dapat menjadi ancaman sehingga dapat mengganggu stabilitas perekonomian dan keamanan wilayah, potensi kerawanan dan pelanggaran yang menonjol.

"Laka laut, illegal fishing, abrasi, pencemaran perairan, pengangkutan tambang ilegal dan

perkelahian antar nelayan maupun penduduk, terlebih lagi dengan arah kebijakan pemerintah dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)," jelasnya.

Kawasan IKN menurutnya merupakan wilayah kerja Lanal Balikpapan. Untuk itu ia meminta seluruh jajaran agar menjaga kesiapsiagaan untuk pengamanan aspek laut dalam mendukung percepatan pembangunan IKN.

Selain itu, Deni juga tak lupa mengucapkan terimakasih kepada pejabat lama yang telah memberikan dedikasi dan kerja kerasnya selama menjabat. Ia berpesan agar tetap memberikan loyalitasnya kepada masyarakat juga negara.

"Lanjutkan hal-hal yang baik yang telah diukir oleh pejabat pendahulu," tutupnya. **(bom)**



Aksi masa kedaerahan di Balikpapan yang mengancam Rocky Gerung untuk segera di tangkap Polisi usai hina Joko Widodo.

HINAAN ROCKY GERUNG KE PRESIDEN JOKOWI, MUNCULKAN GEJOLAK AKSI DI BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Ratusan masa dari Organisasi Masyarakat (Ormas) kedaerahan di Kota Balikpapan, Selasa (1/8/2023) siang sekitar pukul 13.45 WITA berkumpul di perempatan Gedung BSCC Dome Balikpapan untuk menyuarakan tangkap Rocky Gerung.

Aksi ini dimulai dengan berorasi secara bergantian, kemudian masa pun membakar ban sekaligus membakar poster Rocky Gerung yang di tandai telah menghina Joko Widodo, yang tak lain adalah Presiden Indonesia atau Kepala Negara.

Dalam orasi yang disampaikan, mereka meminta agar kepolisian segera menangkap Rocky Gerung dan memeriksanya dan memberi hukuman atas penghinaan Kepala Negara.

Koordinator aksi, Muhammad Lutfi mengatakan, reaksi dari masa ini lantaran telah viralnya rekaman video Rocky Gerung yang menyatakan bahwa Presi-

den orangnya bajingan dan tolol.

"Yang redaksi itu berkorelasi dengan narasi yang dia bangun tentang pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kaltim," ujarnya.

Sehingga dengan pernyataan tersebut, masa merasa ungkapan tersebut tak pantas dan hal ini sangat menciderai Republik Indonesia, khususnya warga Kalimantan Timur.

"Yang mana dalam hal ini sama pedihnya dengan apa yang disampaikan Edy Mulyadi terdahulu waktu ia menyatakan jika IKN atau Kaltim ini tempatnya jin buang anak," jelasnya.

Usai menggelar aksi di perempatan Gedung BSCC Dome Balikpapan, ratusan masa pun langsung mendatangi Polda Kaltim untuk membuat laporan polisi (LP) dengan terlapor Rocky Gerung.

"Tuntutan kami simpelnya. Yaitu tangkap, proses hukum atau adi-

li dan penjarakan Rocky Gerung. Itu saja," tambah Lutfi.

Lutfi menegaskan bahwa di negeri ini tidak ada orang yang merdeka atau bebas berbicara, lebih lagi sampai menghina Kepala Negara.

Sementara itu, Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT), AKBP Yustiadi Ghaib menyatakan telah menerima laporan dari perwakilan masyarakat atas nama Suriansyah, dengan terlapornya adalah Rocky Gerung.

"Yang pasti sudah kita terima, dan nanti ke depannya akan kita koordinasikan ke bagian Kriminum atau Krimsus terkait delik aduannya ini," ujarnya.

Yustiadi menambahkan, usai melakukan laporan ratusan masa pun langsung membubarkan diri dengan tertib. "Alhamdulillah aksi pelaporannya ini tertib dan tidak anarkis ya. Jadi kita terima dan layani dengan baik juga," tutupnya. **(bom)**



Proyek PT PGN Solution yang kembali merusak fasilitas umum di kawasan Jalan Soekarno Hatta.

PROYEK PGN BIKIN RUSAK JALAN LAGI, ANGGOTA DPRD BALIKPAPAN KECEWA

BALIKPAPAN - Anggota DPRD Kota Balikpapan, Syarifuddin Oddang, kecewa dengan dampak proyek nasional pemasangan pipa gas Senipah-Balikpapan di sepanjang Jalan Soekarno Hatta.

Pasalnya, proyek pemasangan pipa gas sepanjang 78 kilometer yang dikerjakan oleh PT Pipa Gas Negara (PGN) itu membuat sejumlah fasilitas umum, seperti kebocoran pipa induk PDAM di Soekarno Hatta KM 2, tepatnya di jalan Padat Karya, hingga saat ini belum dilakukan perbaikan.

"Kebocoran ini merugikan warga sekitar, di wilayah ini PDAM mati. Di sisi lain, air mengalir terbuang sia-sia," ujarnya, Selasa (1/8/2023).

Lebih lanjut, Syarifuddin Oddang menjelaskan, tidak hanya di jalan Soekarno Hatta KM 2 saja, di KM 3 hingga KM 5 juga kempa-

li mengalami penurunan badan jalan, ditambah lagi adanya keretakan jalan.

"Dampaknya, arus lalu lintas menjadi macet total bahkan tak sedikit pengendara yang kecelakaan lalu lintas akibat jalan rusak, berlubang, dan berlumpur," jelasnya.

Saat proyek PT PGN tengah mengerjakan proyeknya ke arah Jalan Projakal dan Kariangau, bahkan proyek di lokasi ini pun terlihat berantakan dan seolah tidak tertata.

Kondisi ini pun masih terus terjadi, sehingga membuat masyarakat mendesak agar pihak PT PGN Solution selaku pemilik proyek untuk bertanggung jawab akibat kerusakan yang terjadi.

"Kami harapkan, mudah-mudahan secepatnya dari pengawas PT PGN yang mengalihkan ke kontraktor harus lebih profe-

sional, konsisten. Ini bukan sehari, dua hari, bahkan seringkali lakukan pertemuan untuk memberikan masukan tapi tetap berulah lagi. Tolong diperhatikan karena ini adalah jalur utama," tegas Syarifuddin Oddang.

Oddang pun menginginkan ketegasan Pemerintah Kota Balikpapan sebagai pengawas proyek nasional meminta laporan PT PGN mengenai permasalahan yang ditimbulkan lagi oleh proyek tersebut. Seperti kebocoran pipa PDAM, seharusnya pihak PT PGN Solution melaporkan jika ada kebocoran pipa PDAM sehingga PDAM segera turun untuk memperbaiki.

"Sesuai perjanjian komitmen bersama, jika ada kebocoran, perawatan, dan perbaikan itu dari PDAM dan pembiayaan ditanggung PT PGN," tutupnya. **(ADV/DPRD Balikpapan/Bom)**



JADI KAMPUNG RAJA MAPAN, KEBERPIHAKAN EDI-RENDI FAKTOR UTAMA KEBERHASILAN KUKAR

**3 SMP DI KUKAR JADI PILOT PROJECT
SEKOLAH GOOGLE**





Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin. (Istimewa)

KUKAR JADI KAMPUNG RAJA MAPAN, KEBERPIHAKAN EDI-RENDI JADI FAKTOR UTAMA KEBERHASILAN KUKAR

TENGGARONG - Untuk kesekian kalinya, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar) berhasil meraih prestasi tingkat nasional. Kali ini, Pemkab Kukar ditetapkan sebagai Kawasan Masyarakat Pertanian Unggulan Rakyat Sejahtera Mandiri Pangan atau Kampung Raja Mapan. Oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemPAN-RB) pada ajang Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2023.

Untuk diketahui, rangkaian proses KIPP 2023 menghasilkan Top Inovasi Pelayanan Publik Terpuji yang terdiri dari Top 45 Inovasi Kelompok Umum dan 5 pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation.

Ditetapkannya Kukar sebagai Kampung Raja Mapan, tidak terlepas dari dukungan dan perhatian Bupati dan Wakil Bupati Kukar. Keduanya memang menaruh perhatian khusus pada masyarakat yang bergerak disektor pertanian. Dalam upaya menjadikan Ku-

kar sebagai lumbung pangan bagi Kalimantan Timur (Kaltim) dan Ibu Kota Negara (IKN).

Atas prestasi tersebut, Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, mengaku bersyukur karena Pemkab Kukar kembali meraih prestasi di tingkat nasional. "Rasa syukur dan bahagia, tentu penghargaan ini sebagai pengingat kita semua, keberpihakan terhadap petani harus ditingkatkan lagi, petani harus lebih mudah mengakses bantuan," ucap Rendi.

Selama ini Pemkab Kukar memang kerap menyalurkan bantuan berupa Alat Mesin Pertanian (Alsintan), pupuk dan juga termasuk keperluan lain untuk mendukung aktifitas pertanian masyarakat. Seperti pembangunan embung dan jalan usaha tani yang terus digenjut.

Rendi menegaskan, apa yang telah dilakukan Pemkab Kukar bukan semata-mata untuk mengejar prestasi maupun pengakuan. Namun perhatian terhadap petani memang sudah sepatutnya diberikan pemerintah.

"Pemkab terus berupaya un-

tuk segera menyelesaikan persoalan pokok yang dialami petani, agar dicarikan jalan keluar," sambung Rendi. Sementara itu, Deputy Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB, Diah Natalisa menyebutkan. Bahwa penilaian KIPP 2023 dilakukan secara independen dan akuntabel. Oleh Tim Evaluasi dan Tim Panel Independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

Diah juga mendorong agar, pimpinan instansi untuk melakukan scaling up. Terhadap inovasi yang ada di wilayahnya untuk diterapkan dalam skala yang lebih luas. Tidak lupa, apresiasi disampaikan Diah kepada para peserta KIPP yang inovasinya telah terpilih menjadi Top Inovasi Pelayanan Publik Terpuji Tahun 2023.

"Finalis Top Inovasi, yang terdiri dari Top 99 inovasi kelompok umum dan Top 15 inovasi kelompok khusus, telah menjalani proses penilaian lanjutan berupa presentasi dan wawancara serta verifikasi dan observasi lapangan," tutur Diah. **(tabs)**



Kadisdikbud Kukar, Thauhid Aprilian Noor. (Ady/Radar Kukar)

3 SMP DI KUKAR JADI PILOT PROJECT SEKOLAH GOOGLE

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), memastikan dengan menunjuk 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kukar. Untuk menjadi percontohan program Sekolah Google, Selasa (1/8/2023).

3 sekolah ini masing-masing SMP Negeri 3 Tenggarong, SMP Negeri 10 Loa Kulu dan SMP Negeri 7 Muara Kaman. Sekolah Google sendiri merupakan pilot project yang saat ini terus didorong oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kukar.

"Sekolah Google itu adalah sekolah yang menggunakan sistem IT. Nanti mereka menggunakan

laptop, setiap siswa memiliki satu laptop tanpa menggunakan buku," terang Kadisdikbud, Thauhid Aprilian Noor.

Ia mengatakan bahwa, program ini telah dicanangkan dan secara bertahap dilakukan persiapan untuk menjalankan program ini. Salah satunya adalah dengan melakukan pelatihan kepada guru dan murid. Ditargetkan program ini sudah bisa dijalankan di bulan Desember mendatang.

"Tahun 2023-2024 yang menjadi pilot project, karena sertifikasi Sekolah Google ini 2-3 tahun lagi. Tapi proses di kita sudah dimulai, nanti kita buat dulu baru dinilai.

Jadi sudah menjadi Sekolah Google ini langsung dikawal tim Google mulai latihan hingga pendampingan," tambahnya.

Bahkan, Thauhid mengatakan pihaknya sudah menyiapkan laptop yang akan digunakan untuk merealisasikan program Sekolah Google ini. Dimana nantinya laptop tersebut akan diserahkan sebagai aset sekolah.

"Anggaran khusus ada nanti disiapkan. Sesuai dengan jumlah sekolah dan siswanya dari kelas 1-3. Supaya pintar anak-anak kita di era digital ini. Karena program ini merupakan upaya peningkatan kualitas SDM di jaman digital," pungkasnya. **(tabs)**



TOTAL HADIAH JUARA
BELASAN JUTA!

11-13
AGUSTUS
2023



OPEN TOURNAMENT MINI SOCCER MEDIA KALTIM CUP

WAKTU PENDAFTARAN : 5 JULI - 3 AGUSTUS 2023 (1 BULAN)
TECHNICAL MEETING : 5/6 AGUSTUS 2023

PELAKSANAAN 11-13 AGUSTUS 2023:
1. JAM 08.00-11.00 WITA (PAGI)
2. JAM 15.00-18.00 WITA (SIANG)

LOKASI : LAPANGAN FATMA MINI SOCCER
JALAN PESUT, KELURAHAN TIMBAU TENGGARONG
UANG PENDAFTARAN : RP 1.000.000
KUOTA TERBATAS : 16 TIM
HADIAH : TOTAL HADIAH BELASAN JUTA RUPIAH

JUARA 1 : PIALA + MEDALI + UANG PEMBINAAN
JUARA 2 : PIALA + UANG PEMBINAAN
JUARA 3 : PIALA + UANG PEMBINAAN
BEST PLAYER : PLAKAT + UANG PEMBINAAN
TOP SCORER : PLAKAT + UANG PEMBINAAN
BEST GOALKEEPER : PLAKAT + UANG PEMBINAAN



CONTACT PERSON :
KANG MOEZ :
0822 5576 2256
RAFI' :
0822 5079 0691





Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, saat memberikan bantuan sarana pertanian untuk petani di Kukar. (Istimewa)

FOKUS SEKTOR PERTANIAN, KAMPUNG RAJA MAPAN MILIK KUKAR RAIH PENGHARGAAN

TENGGARONG - Sektor pertanian memang menjadi prioritas utama yang dikerjakan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar). Tak hanya ingin melepas dari ketergantungan pada Sumber Daya Alam (SDA) saja, tapi juga mengambil peluang untuk memenuhi kebutuhan pangan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Bahkan upaya inipun, membuahkan hasil berupa penghargaan dari pemerintah pusat. Terbaru, berhasil masuk dalam 24 Daftar Top Inovasi Pelayanan Publik Terpuji Tahun 2023, Klaster Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Yakni mendapatkan predikat sebagai Kawasan Masyarakat Pertanian Unggulan Rakyat Sejahtera Mandiri Pangan atau Kampung Raja Mapan. Langsung dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB), pada ajang Inovasi Pelayanan

Publik (KIPP) 2023.

Upaya yang dilakukan pun, berupa pemberian dan penyaluran pupuk bagi petani di Kukar, penyaluran alat dan mesin pertanian (alsintan). Tak hanya berupa sarana pertanian saja, juga menyiapkan pelatihan, serta keperluan lainnya untuk mendukung aktivitas pertanian masyarakat.

Meskipun begitu, Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, menyebut ini bukan semata-mata untuk meraih prestasi saja. Namun juga perhatian lebih untuk petani Kukar. "Rasa syukur dan bahagia, tentu penghargaan ini sebagai pengingat kita semua, keberpihakan terhadap petani harus ditingkatkan lagi, petani harus lebih mudah mengakses bantuan," ucap Rendi.

"Pemkab terus berupaya persoalan pokok yang dialami petani harus segera dicarikan jalan keluar," sambungnya.

Sebagaimana diketahui, rang-

kaian proses KIPP 2023 menghasilkan Top Inovasi Pelayanan Publik Terpuji yang terdiri dari Top 45 Inovasi Kelompok Umum dan 5 pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation.

Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa menyebutkan bahwa penilaian KIPP 2023 dilakukan secara independen dan akuntabel oleh Tim Evaluasi dan Tim Panel Independen tanpa intervensi dari pihak manapun.

Diah pun mendorong agar pimpinan instansi untuk melakukan scalling up terhadap inovasi yang ada di wilayahnya untuk diterapkan dalam skala yang lebih luas.

"Finalis Top Inovasi, yang terdiri dari Top 99 inovasi kelompok umum dan Top 15 inovasi kelompok khusus, telah menjalani proses penilaian lanjutan berupa presentasi dan wawancara serta verifikasi dan observasi lapangan," tutup Diah Natalisa. (afi)



DIRIKAN KOPERASI UNTUK UMKM, PAMA INDO TERIMA PENGHARGAAN DARI GUBERNUR KALTIM

BACA HALAMAN A2



ISRAN NOOR RESMIKAN RUMAH LAYAK HUNI DI KELURAHAN GUNTUNG

BACA HALAMAN A7



Dirikan Koperasi untuk UMKM

PAMA INDO Terima Penghargaan dari Gubernur Kaltim

BONTANG – PT Pamapersada Nusantara site Indominco (PAMA INDO) kembali meraih penghargaan. Kali ini PAMA INDO menerima penghargaan perusahaan yang telah berhasil membina dan membentuk Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sejahtera Bontang dari Gubernur Kaltim, Isran Noor.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Isran Noor saat peresmian dan penyerahan Rumah Layak Huni CSR PT Pupuk Kaltim di Kelurahan Guntung, Selasa (1/8/2023). Penghargaan tersebut diterima oleh Dwi Setyono selaku Project Manager PAMA INDO

Dwi Setyono pun membeberkan sedikit profil koperasi simpan pinjam syariah yang berhasil didirikan oleh PAMA INDO.

Dijelaskannya, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 25 tertanggal 18 Maret 2022 Koperasi ini bernama Koperasi Simpan Pinjam dan Pem-

biayaan Syariah (KSPPS) Persada Berkah Sejahtera atau bisa disingkat KPBS. Koperasi ini berkedudukan di Jalan Jendral Ahmad Yani, Nomor 25, RT 01, Gunung Sari, Kelurahan Tanjung Laut, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur.

KPBS merupakan bentuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang menjadi Program CSR PT Pamapersada Nusantara, yang didirikan untuk menjadi program pemberdayaan untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan strata UKM, melalui kegiatan usaha simpan pinjam.

Kegiatannya mencakup wilayah operasional PT Pamapersada Nusantara yang berada di 3 Kabupaten/Kota yakni Kota Bontang, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Keratanegara.

“Visi koperasi ini adalah menjadi salah satu koperasi simpan pinjam

syariah terkemuka dalam membangun ekonomi masyarakat,” ujarnya. *Ditambahkannya, Misi Koperasi adalah :*

1. Mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis syariah
2. Memberikan pelayanan terbaik bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
3. Mengelola koperasi modern, profesional, mandiri, terpercaya dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah
4. Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai usaha koperasi
5. Membantu usaha-usaha anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya menuju kemandirian.

“Semoga keberadaan koperasi simpan pinjam syariah ini dapat semakin membantu masyarakat di sekitar pertambangan PAMA INDO,” pungkasnya. (adv/al)



LALU DISPOPAP

Para peserta lomba pemuda berprestasi saat mendapat pembekalan di ruang rapat Dispopar.

Peserta Lomba Pemuda Berprestasi Dibekali Dispopar

BONTANG - Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang mengadakan pembekalan bagi peserta lomba pemuda berprestasi tingkat kabupaten/kota, Selasa (1/8/2023) di Ruang Rapat Dispopar.

Kabid Pemuda Dispopar, Andi Nur Patmawati menjelaskan, sebelum para peserta mengikuti penjurian oleh dewan juri dari Provinsi Kaltim, mereka mendapatkan pembekalan terlebih dahulu dari Dispopar Bontang.

Para peserta dipahamkan tentang berkas-berkas apa saja yang perlu

disiapkan, lalu jenis-jenis prestasi yang harus diajukan dalam lomba dan lain sebagainya.

"Lomba tingkat kota dimulai sekira Agustus ini. Nantinya dewan juri dari provinsi yang akan datang ke masing-masing kabupaten/kota untuk melakukan penilaian," beber Andi.

Hasil dari penilaian dewan juri di setiap kabupaten/kota tersebut sekaligus ajang seleksi untuk dikirim ke tingkat provinsi. Nantinya para pemenang tingkat provinsi akan diikutkan pula sampai ke tingkat nasional.

Ditambahkan Andi, dalam menjangking peserta lomba, Dispopar membuat pengumuman di media sosial. Dari 8 peserta yang mendaftar tersisa 6 peserta yang bakal diajukan Dispopar untuk mengikuti lomba.

Disebutkannya, sebagian syarat dari lomba tersebut adalah WNI berusia 16 – 30 tahun, kemudian belum pernah mendapatkan penghargaan serupa dari Provinsi Kaltim, dan mendapat rekomendasi dari Dispopar. (adv/al)





Hasil Rakor Forkopimda: Butuh Kolaborasi Perusahaan dan Pemerintah Tuntaskan Stunting

BONTANG - Rapat Koordinasi (Rakor) Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bontang tahun 2023, Minggu (31/7/23) di Balikpapan, menindaklanjuti hasil rakor sebelumnya pada Februari 2023 lalu.

Dari beberapa permasalahan di Bontang, stunting yang merupakan program nasional menjadi sorotan dalam rapat ini.

Sekretaris Daerah (Sekda), Aji Erlynawati memimpin rapat dan menjelaskan, bahwa setelah dari rakor tersebut akan dispesifikasikan dan difokuskan lagi.

Karena untuk data stunting itu sendiri, angka yang digunakan masih angka dari survei sebelumnya. Nanti akan dilakukan kembali survei oleh Kementerian. Dari situ dapat dilihat persentase dari hasil program-program stunting yang dijalankan selama ini.

"Mudah-mudahan setelah didapatkan hasil survei akan didapat hasil survei yang signifikan penurunannya," harapnya.

Apalagi dengan adanya intervensi yang dilakukan oleh seluruh perusahaan di Bontang, yang ikut membantu angka penurunan stunting dengan berbagai macam kegiatan yang langsung disasarkan kepada masyarakat.

"Dengan kerja keras pemerintahan dan seluruh perusahaan, saya yakin bisa menurunkan angka stunting hingga 14 persen di tahun 2024," bebernya.

Sebelumnya, Komandan Kodim 0908 Bontang Letkol Inf. Priyo Handoyo mengatakan, di Bontang terdapat sekitar 16 ribu balita, namun yang rutin ke posyandu hanya sekitar 6 ribu saja. Apalagi setelah pandemi berakhir masyarakat terbiasa untuk tidak ke Posyandu.

"Selama covid kan orang di rumah saja tidak bawa anak ke posyandu, mereka terlalu nyaman sudah," jelasnya.

Sehingga jika hanya melakukan survei berdasarkan warga yang sering membawa anaknya ke posyandu saja, tentu tidak akurat data bayi

stunting yang ada di lapangan.

Hal tersebut juga diungkapkan Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Prasetya, dalam hal ini diwakili Kasat Reskrim, Hari Supranoto. Ia mengatakan kebenaran data harus dipastikan sehingga pendampingan stunting bisa tepat sasaran.

"Untuk survei terbaru ini kami juga sudah mengintervensi seluruh kelurahan untuk mendata bayi di wilayahnya, tentu dengan hal tersebut akan lebih efektif, karena selama ini saya tidak yakin dengan angka stunting yang tinggi, karena pendataan dirasa belum menyeluruh," lanjut Aji Erlynawati.

Setelah nanti diperoleh pendataan, maka program-program akan mulai ditentukan kembali dan daerah-daerah yang memiliki angka stunting yang tinggi akan difokuskan.

Hingga saat ini, ada tiga kelurahan yang menjadi sorotan. Yakni Kelurahan Berbas Pantai dengan angka keluarga berisiko stunting sebanyak 506, balita stunting sebanyak 148, dan STBM rumah ber-BABS sebanyak 324.



Kemudian Kelurahan Tanjung Laut Indah dengan keluarga berisiko stunting sebanyak 507, balita stunting 62, dan STBM rumah ber BABS sebanyak 158. Yang terakhir yakni Kelurahan Gunung Elai dengan keluarga berisiko stunting sebanyak 638, bayi stunting 67, dan STBM rumah ber BABS sebanyak 231.

Dukungan intervensi program stunting yang pertama merupakan program Scaling Up Nutrition dengan cara peningkatan kapasitas kader posyandu, pemberian suplemen (paket makanan tambahan), dukungan sarana dan prasarana seperti perbaikan posyandu dengan menambahkan pojok bermain dan cinderamata.

"Karena tidak sembarangan juga untuk melakukan penimbangan, nanti harusnya tidak stunting malah jadi stunting. Oleh sebab itu pengetahuan juga harus ditingkatkan," jelasnya.

Lalu yang kedua, dukungan Bunda PAUD Ber-Acting (Aksi Cegah Stunting) dengan mengadakan dukungan kelas integrasi dan dukungan alat edukasi.

Selain hal-hal yang disebut kandi, terdapat juga faktor dari calon ibu yang rata-rata menikah dan hamil saat usia muda, seperti 16 dan 18 tahun.

Dalam hal ini Nor Hasanuddin, Ketua Pengadilan Agama Bontang telah mengedukasi pernikahan dini kepada mereka yang ingin cepat menikah di usia muda.

"Sebelum mereka mendaftar untuk menikah, kami meminta calon pengantin untuk melakukan pembinaan dan segala pengetahuan terkait pernikahan dini, dan tahun 2023 ini pernikahan dini sudah sangat berkurang," jelasnya.

Lely Triantini, Ketua Pengadilan Negeri menambahkan bahwa dalam melakukan program, jangan hanya membuat terlalu banyak perencanaan, namun bagaimana merealisasinya sehingga terdapat hasil yang diinginkan. "Yang pasti kita harus melakukan aksi nyata," tegasnya.

PT. Indominco Mandiri, selaku penyelenggara kegiatan ini mengatakan bahwa siap mendukung seluruh program pemerintah Kota Bontang dan siap berkolaborasi ber-

sama.

"Kami selaku salah satu perusahaan yang berkolaborasi dengan Pemkot Bontang akan mendukung demi keberhasilan program tersebut, dan dalam rapat ini hasil yang didapat sudah mulai terlihat apa saja yang akan menjadi langkah selanjutnya," jelas Kepala Teknik Tambang, Hasto.

Sebagai penutup, Wakil Wali Kota Bontang, Najirah mengatakan bahwa apa yang sudah disepakati maka akan segera dilakukan tindak lanjut dan memonitor hasil dari kesepakatan.

"Dari beberapa yang dibahas memang yang utama adalah stunting, karena kita memiliki target nasional pada tahun depan, sehingga hal itu harus kita keroyok agar cepat terselesaikan," tutupnya. (sya)



Pengangguran Masih Tertinggi di Kaltim, Perusahaan Diminta Patuhi Aturan 75 Persen Tenaga Lokal

BONTANG – Selain menekankan pada masalah stunting, Wawali Najirah juga membahas masalah pengangguran yang juga harus dicari penyelesaiannya. Hal itu disampaikan pada Rapat Koordinasi (Rakor) Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) di Hotel Grand Jatra, Balikpapan beberapa hari lalu.

Najirah membahas terkait masalah pengangguran yang kini menyentuh angka 7,81 persen dan termasuk tertinggi di Kaltim.

“Saya memohon kepada seluruh perusahaan yang ada di Bontang, untuk bekerja sama mengentaskan masalah pengangguran di Kota Bontang. Walaupun saya tahu mungkin beberapa perusahaan masih ada yang belum menerapkan aturan ini,” imbau Najirah.

Diketahui sebelumnya Pemerintah Kota Bontang telah menerapkan aturan sejak 2018 kepada seluruh perusahaan yang ada di Kota Bontang, agar menerima masyarakat Bontang sebanyak 75 persen dari kebutuhan pegawai di perusahaan.

Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) Bontang nomor 10/2018 tentang Rekrutmen dan Penerimaan Tenaga Kerja yang mengatur pemberdayaan



ILUSTRASI

masyarakat atau tenaga lokal Bontang di setiap perusahaan sebanyak 75 persen dan 25 persen dari pekerja luar Bontang.

“Saya tegaskan agar seluruh perusahaan di Kota Bontang wajib menerima 75 persen putra-putri daerah Kota Bontang dalam perusahaannya,” tegasnya. (al)



fathir.bengkel



0823 5378 2691



fathir.bengkel



<https://goo.gl/maps/5aLXXQxfVqYcnSmr7>

**Bengkel &
Ganti Oli**

**Menerima
service
semua jenis
kendaraan**

Alamat : Jln. Kol. Syarifuddin Yoes No.126 Balikpapan Selatan



SYAKURAH/RADARBONTANG

Isran Noor (2 dari kiri) bersama Wagub Hadi Mulyadi (3 dari kanan) resmikan rumah layak huni.

Gubernur Kalimantan Timur Resmikan Rumah Layak Huni di Kelurahan Guntung

BONTANG - Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, Isran Noor meresmikan 18 unit rumah layak huni yang merupakan bantuan dari CSR PT Pupuk Kaltim kepada masyarakat Bontang, Selasa (1/8/23).

Peresmian rumah layak huni tersebut dilakukan secara simbolis di RT 05, Kelurahan Guntung. Ia juga didampingi oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur, Hadi Mulyadi dalam acara peresmian tersebut.

Diketahui, 18 unit rumah tersebut menelan dana sebesar Rp 2 miliar dari CSR PT Pupuk Kaltim, Bontang.

Wali Kota Bontang, Basri Rase berterima kasih atas kehadiran gubernur dan wakil gubernur dalam salah satu program Provinsi Kaltim, serta campur tangan perusahaan yang turut membantu pemerintah dalam memberdayakan masyarakat.

"Dengan membangun Kota Bontang lebih baik, maka infrastruktur di tiap-tiap daerah juga diperbaiki. Karena kita Bontang yang ada di Kaltim ini nantinya akan menjadi salah satu kota penyangga IKN," ucap Basri.

Basri juga berharap, pemerintah Provinsi Kaltim dapat membantu Kota Bontang dalam hal sumber air, karena di Bontang sendiri masih banyak warga yang kekurangan air bersih serta harapan lainnya adalah bantuan untuk membantu wilayah Kelurahan Guntung yang sering terkena banjir.

"Saya berharap provinsi dapat mempertimbangkan dan membantu Pemkot Bontang, untuk memperbaiki

infrastruktur di Guntung, karena saat air pasang atau hujan selalu paling pertama banjir," ujarnya.

Sementara itu, Isran Noor mengatakan, bahwa program bantuan rumah layak huni adalah sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengentaskan masalah kemiskinan dan juga stunting. "Semoga dengan dukungan dari perusahaan, akan berdampak baik dan bermanfaat kepada masyarakat, terima kasih kepada perusahaan yang telah mendukung program pemerintahan," tutupnya. (sya)

Kami Adalah Catering Terbaik Untuk Acara Kamu!

- Selalu Higienis
- Harga Terjangkau
- Rasanya Enak

Alamat
Jalan Durian 1 No. 39
Pisangan, Kel Gunung Elai
Bontang-Kalimantan Timur

HUBUNGI KAMI : 0821 5810 0710 | 0812 5576 9885

toko.radarmedia.id

MK·CO



MEDIA KALTIM GROUP



Anak Wajib Terlindungi dari Eksploitasi

Oleh: AAFIAH LASEMI (*Pengisi Dakwah Radio*)

BELUM Lama ini ramai diberitakan pasangan suami isteri (pasutri) yang bekerja sebagai pengamen badut di Kota Bontang, Kalimantan Timur (Kaltim). Mereka dipulangkan ke daerah asalnya, yakni Samarinda. Pengamen berpenghasilan Rp 500.000 per hari itu dibebaskan usai menandatangani perjanjian untuk tidak mengulangi perbuatannya.

Kedua anaknya yang masih kecil berjenis kelamin perempuan. Anak pertama usia 5 tahun dan kedua usia 1 tahun. Pasutri tersebut bisa dianggap melanggar Perda Provinsi Kaltim No 6 Tahun 2012 dan Perda Kota Bontang No 9 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak, lantaran membawa anaknya saat bekerja sebagai pengamen badut. (Makassar.kompas.com)

Adanya orang tua yang melibatkan anak dalam "bekerja" sangat disesalkan, ini terjadi karena tak berselang lama dengan Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) yang dilaksanakan cukup meriah dengan pentas seni dan pemberian penghargaan. Den-

gan mengusung tema "Anak Terlindungi Indonesi Maju" cukup mampukah menjawab persoalan yang menimpa anak-anak hari ini?

Di mana kehadiran negara sangat dibutuhkan menuntaskan permasalahan tersebut. Tak berhenti pada seremonial semata untuk bukti cinta dan peduli. Namun dengan melindungi anak dari eksploitasi dan tindak kejahatan lainnya.

Tentu kewajiban dan tanggung jawab orang tua untuk melindungi anaknya. Edukasi dan pemahaman agama yang minim memberi kontribusi terjadinya eksploitasi. Adapun eksploitasi anak terjadi tidak semata kesalahan orang tua, tetapi juga andil negara.

Penerapan sistem kapitalisme hari ini telah menciptakan kegagalan dalam memenuhi hak anak. Cara pandang yang sekuler dengan nilai liberal telah mengantarkan pada kemiskinan di tengah Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah namun tidak berdampak dalam menangani kemiskinan karena di kelola dan diserahkan pada swasta atau asing. Be-

gitupun kehidupan yang berorientasi pada materi, serba materialistis jauh dari nilai agama.

Sudah saatnya umat segera menyadari bahwa Islam tidak lagi dipahami sebagai agama ritual semata. Tetapi Islam juga mencakup sistem kehidupan, karena itu pengaturan urusan anak tidak lepas dari perhatian Islam.

Anak adalah amanah, tentu wajib dijaga dilindungi orang tua dan masyarakat sebagai tempat belajar kehidupan bagi anak-anak. Negara pun bertanggung jawab terhadap urusan masyarakat. Sinergi ini yang akan menciptakan perlindungan baik secara fisik, psikis, ekonomi dan lain-lain.

Terpenuhinya sandang, pangan dan papan dengan terbukanya lapangan kerja bagi para suami. Terdidiknya para isteri dengan tsaqafah Islam sehingga keluarga Islam sadar akan fungsi dan peran strategisnya. Semua itu hanya bisa diterapkan dengan support konsep Islam kaffah.

Wallahu 'alam bishshawab. ()*

Asyiknya Nongkrong Disini

•kopi inspirasi

MEDIA
KALTIM.com
Lebih Debat dengan Satu Kita

RADAR BONTANG
AKTUAL & TERPERCAYA .COM



1 EKOR
AYAM PRESTO BAKAR

79K



Kompleks Ruko Halal Square, Blok D Rt 5 Nomor 9, Jl. Jend Achmad Yani,
Kelurahan Api-Api, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kaltim. CP: 0853-9217-5130



**STOK LPG 3 KG DI BERAU AMAN,
MASYARAKAT DIMINTA
TIDAK PANIC BUYING**



**25.000 PELAJAR DI BERAU TERIMA
BEASISWA PIP DARI HETIFAH SJAIFUDIAN**



Wakil Ketua I DPRD Berau Syarifatul Syadiah saat menyerahkan beasiswa PIP kepada Kepala Sekolah SDN 001 Tanjung Redeb, Selasa (1/8/2023).

25.000 PELAJAR DI BERAU TERIMA BEASISWA PIP DARI HETIFAH SJAIFUDIAN

TANJUNG REDEB - Sebanyak 25.000 pelajar di Kabupaten Berau akan menerima beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) aspirasi Wakil Ketua Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Hetifah Sjaifudian tahun ini.

Jumlah tersebut dibagi dalam 2 tahapan. Tahap I telah disalurkan kepada 9.000 pelajar mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA. Sedangkan, sisanya akan disalurkan pada tahap II pertengahan Agustus mendatang.

Secara simbolis beasiswa tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah dan Koordinator PIP Berau Fitaria kepada beberapa perwakilan SD dan SMP yang ada di daerah perkotaan. Adapun di Kecamatan Tanjung Redeb sendiri penerimanya sebanyak 3.900 pelajar.

Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiah menuturkan, ia

mendapat amanah untuk menyalurkan PIP aspirasi dari Hetifah Sjaifudian. Sebanyak 200.000 pelajar se-Kaltim bakal mendapatkan beasiswa dan Berau sendiri mendapat kuota sebanyak 25.000 penerima tahun ini.

Beasiswa PIP itu sendiri telah disalurkan sejak 2018 lalu. Dan penerimanya juga selalu bertambah setiap tahunnya.

"Saya sangat bersyukur para pelajar di Berau mendapat kuota beasiswa tersebut. Bagi yang belum kebagian dapat mengurus di tahap kedua pertengahan Agustus nanti," katanya, Selasa (1/8/2023).

Ia berharap program beasiswa tersebut dapat dilanjutkan lagi di tahun depan. Sehingga, tidak ada alasan anak-anak di Berau tidak sekolah. Walaupun bantuan tersebut tidak seberapa tapi bisa meringankan beban orangtua.

"Jadi tolong dimanfaatkan

dengan sebaik-baiknya aspirasi dari beliau. Mudah-mudahan bisa bermanfaat dan penuh berkah," harapnya.

Syarifatul menambahkan, pemerintah daerah juga memiliki program beasiswa sendiri bagi pelajar di Berau. Namun terbatas hanya untuk pelajar yang berprestasi dan tidak mampu. Diharapkannya dengan aspirasi PIP ini dapat menjangkau semua kalangan.

"Semua pelajar mendapatkan kesempatan yang sama untuk bisa mendapatkan beasiswa, asalkan mau mengurusnya," imbuhnya.

Sementara, Kepala Sekolah SDN 001 Tanjung Redeb, Sri Wahyu menyampaikan terimakasih atas beasiswa yang diterima pelajar di sekolahnya. Ia akan terus membantu para orangtua untuk melengkapi dokumen yang dipersyaratkan untuk mendapatkan beasiswa tersebut. **(mnz/dez)**



PT Pertamina Kaltimut memastikan stok LPG 3 kg di Berau aman dan masyarakat tidak perlu panik.

STOK LPG 3 KG DI BERAU AMAN, MASYARAKAT DIMINTA TIDAK PANIC BUYING

TANJUNG REDEB - Beberapa hari terakhir, masyarakat di Kabupaten Berau mengeluhkan susahnya membeli Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 kg. Padahal stok dari Pertamina masih sama seperti sebelumnya.

Sales Branch Manager (SBM) Wilayah IV Pertamina Kalimantan Timur-Kalimantan Utara (Kaltimut), Faisal Fahd menyampaikan, masyarakat tidak perlu gelisah hingga panic buying, apalagi sampai menimbun LPG tersebut.

Memang diakuinya ada keterlambatan pasokan ke SPBE Samburakat, belum lama ini. Lantaran cuaca buruk dan ombak yang tinggi. Untuk menjaga keamanan, kapal pemasok terpaksa tertahan di muara sungai dan tidak bisa memaksa masuk ke area SPBE. Sehingga sedikit tertunda.

Proses distribusi dari SPBE Samburakat terhubung langsung ke sekitar 200 pangkalan yang tersebar di 13 kecamatan di Berau. Kemudian dari pangkalan langsung terhubung ke masyarakat.

Namun, ditegaskannya hal itu seharusnya tidak berpengaruh terhadap ketersediaan LPG di Kabupaten Berau. Pasalnya kapal

tersebut juga sudah selesai bongkar muat. Memang sejak setahun terakhir pihaknya sudah tidak menggunakan sarana transportasi darat untuk menyuplai stok LPG ke Kabupaten Berau.

"Setelah bongkar seharusnya aman saja, tapi masih banyak yang kesulitan membeli LPG 3 kg," ucapnya, Selasa (1/8/2023).

Hal itu juga yang membuat Harga Eceran Tertinggi (HET) gas melon turun dari sebelumnya Rp 26 ribu menjadi Rp 25 ribu saja. HET itu ditentukan dengan koordinasi antara pihaknya dengan Pemkab Berau.

"Bisa saja antar kecamatan berbeda HET-nya, mengingat ada kecamatan yang jauh," katanya. Dirinya menyayangkan, adanya oknum yang memanfaatkan situasi di luar Berau berdampak tidak baik dan membuat keresahan di masyarakat.

"Ketersediaan pasokan LPG di daerah kita tidak ada permasalahan dan dapat memenuhi permintaan akan kebutuhan masyarakat Berau. Segelintir oknum saja yang memanfaatkan situasi dan menyebarkan berita hoax ini yang mengakibatkan kepanikan di masyarakat," ungkapnya.

Dijelaskannya, sebenarnya gas melon 3 kg tersebut hanya

diperuntukan bagi masyarakat miskin dan UMKM saja. Namun, banyak masyarakat lain yang ikut memaknai.

Kebutuhan LPG 3 kg di Berau berdasarkan data penduduk miskin dan UMKM sebesar 2.800 tabung per hari. Sedangkan, dalam 2 minggu terakhir, Pertamina telah menyalurkan sebanyak 5.100 tabung per hari di Kabupaten Berau.

"Kami harapkan masyarakat tidak panik dan kalau bisa melakukan pembelian langsung di pangkalan," paparnya.

Faisal menghimbau masyarakat untuk membeli langsung ke pangkalan untuk mendapatkan harga yang sesuai dengan HET. Pasalnya, pengecer tidak bekerja sama dengan pihak Pertamina dan membuat harganya tidak sesuai dengan HET. Terkait informasi kelangkaan ia kembali memastikan bahwa berita tersebut tidak benar dan jangan termakan isu yang beredar, hingga membuat panic buying di masyarakat.

"Tapi, jika masyarakat menemukan ada pangkalan yang menjual di atas HET bisa segera melaporkan ke call center 135 dan kami akan melakukan pembinaan kepada mereka," tegasnya. (mnz/dez)



PAPDESI TERBENTUK, SIAP PERJUANGKAN HAK KADES & PERANGAT DESA



**LARIS MANIS, PENJUALAN
BENDERA MERAH PUTIH
JELANG HUT KEMERDEKAAN RI**



Para pengurus PAPDESI Kabupaten Paser

PAPDESI SUDAH TERBENTUK DI PASER, SIAP PERJUANGKAN HAK KADES & PERANGAT DESA

PASER - Perkumpulan Aparatur Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Papdesi) sudah terbentuk di Kabupaten Paser. Hadirnya Papdesi Kabupaten Paser bisa menjadi salah satu corong Kepala Desa, termasuk Aparatur Desa untuk memperjuangkan hak-haknya.

Sekretaris Papdesi Kabupaten Paser, Ali Maulana menyampaikan, organisasi tersebut terbentuk di Paser pada Juni 2023 lalu sesuai dengan Surat Keputusan DPD PAPDESI Nomor 003/DPD.PAPDESI/SK/VI/2023.

"Kita akan menitikberatkan pada pendampingan masalah hukum, ibarat jalan kita punya rambu-rambu. Dalam artian, ketika teman-teman ada yang terkandung kasus hukum maka kita lakukan pendampingan," ujar Ali.

Papdesi Kabupaten Paser ke depannya akan lebih banyak melakukan pembinaan, bekerjasama dengan kejaksaan maupun kepolisian. "Sebagaimana mitra kita dalam menjalankan pemerintahan di desa," tambahnya.

Saat ini, kisaran 34 hingga 40 anggota yang telah bergabung dengan Papdesi Kabupaten Pas-

er yang merupakan perwakilan dari 10 kecamatan di Paser. Untuk bergabung dalam organisasi tersebut, terlebih dahulu akan dibuatkan surat pernyataan untuk kemudian ditandatangani.

"Kita murni berjuang atas keinginan bersama untuk bergabung di Papdesi Paser ini," bebernya.

Dalam waktu dekat, pihaknya berencana akan melakukan silaturahmi dengan stakeholder yang ada di Kabupaten Paser sebagai perkenalan. Selain itu, Ali berencana akan melakukan roadshow ke berbagai Kecamatan mengenai program kerja yang akan dilakukan kedepannya.

"Kami ingin renstranya di input dari bawah, dalam artian kita tidak ada bahasa bahwa intinya ini adalah kepala desa. Kita tidak mengkotak-kotakan, yang jelas teman-teman Kades maupun perangkat desa bersinergi untuk membangun Kabupaten Paser," paparnya.

Hadirnya Papdesi, kata Ali mengharapkan dapat bersinergi dengan Pemda dalam mewujudkan Paser yang Maju, Adil dan Sejahtera (MAS).

"InshAllah, kami bersama-sa-

ma pemerintah daerah dalam mendukung visi misi Paser MAS untuk kemudian bisa dirasakan oleh masyarakat," tandasnya.

Sementara itu, Humas Papdesi Kabupaten Paser Kasmir mengatakan keberadaan Papdesi memiliki tujuan yang sama dengan organisasi perangkat desa lainnya.

"Tujuannya sama, yaitu memperjuangkan teman-teman di 139 desa. Namun pengurus intinya saja yang sedikit berbeda, karena kami di Papdesi murni kepala desa yang aktif dalam kepemimpinan," terangnya.

Dikatakan, pihaknya merupakan wadah dalam menampung aspirasi dari para kepala desa untuk kemudian disampaikan ke pemerintah daerah. Kasmir menambahkan, pada intinya Papdesi merupakan penyambung dari pemerintah desa ketika terjadi suatu maka alurnya tertib dan tidak harus turun ke jalan.

"Kita upayakan komunikasi yang dilakukan secara prosedural jika terjadi masalah, rencananya akan ada pelantikan pengurus Papdesi dari berbagai kabupaten/kota pada Agustus ini di Samarinda," tutupnya. **(bs)**



Penjual bendera Merah Putih

LARIS MANIS, PENJUALAN BENDERA MERAH PUTIH JELANG HUT KEMERDEKAAN RI

PASER - Penjual bendera Merah Putih yang kian marak di Kabupaten Paser, khususnya Kecamatan Tanah Grogot ketiban berkah menjelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 78 Republik Indonesia.

Kesibukan tampak terlihat di sepanjang jalan pada Selasa (1/8/2023) pagi, di mana para pedagang sibuk menggantungkan berbagai jenis ukuran bendera yang niatannya untuk dijual kepada para pengendara yang melintas.

Jojo Jaelani, salah satu pedagang bendera yang berjualan di Jalan RA Kartini, Kelurahan Tanah Grogot ini mengatakan, pekerjaan ini dilakukan secara berombongan bersama 5 orang lainnya yang tersebar di beberapa titik di setiap Kecamatan.

"Kami berjualan di sini ada enam orang, tempatnya kami bagi di beberapa titik, ada di Kecamatan Kuaro, Longikis, juga Batu Kajang" kata pria asal Bandung ini.

Dikatakan Jojo, pekerjaan ini sudah jadi pekerjaan rutin setiap tahun saat momentum hari kemerdekaan, bahkan sudah dige-

luti selama 16 tahun. "Sejak 2007 saya sudah mulai ikut kerjaan seperti ini," ucapnya.

Untuk barang jualan, ia katakan berasal dari Kota Bandung yang sudah datang sejak pertengahan Juli 2023 lalu sebanyak 10 karung. Selain bendera, berbagai jenis kain tanda lambang negara itu juga tersedia dalam bentuk umbul-umbul.

"Paling laris bendera ukuran 120 cm dan 4x56 cm," jelasnya.

Untuk saat ini, ia katakan pembeli masih belum banyak berdatangan, namun dari pengalaman ditahun lalu, dagangan mulai laris ketika hari mendekati 17 Agustus. "Nanti biasanya dekat 17 Agustus sudah mulai ramai, bahkan bisa sampai 20 orang," ungkapnya.

Sementara untuk omzet, dirinya tidak bisa menyebutkan seberapa banyak penghasilan yang bisa didapatkan dari pekerjaan sampingan yang ia jalani itu. "Untuk penghasilan saya tidak bisa pastikan, namun dari jumlah pembeli ada saja yang datang," pungkasnya. (bs)



Bupati Paser, Fahmi Fadli

SELURUH PETANI SAWIT PPU DITARGET BERSERTIFIKAT ISPO & RSPO PADA 2025

PASER - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser menunjukkan komitmennya dalam mendukung petani kelapa sawit guna meningkatkan pendapatan lebih melalui sistem sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan melalui program ISPO, RSPO dan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

Hal itu diutarakan Bupati Paser, Fahmi Fadli, guna mensejahterakan masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit di Kabupaten Paser. Upaya itu juga disampaikan saat menjadi narasumber dalam diskusi nasional yang digelar Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS), di Jakarta.

"Kami memberikan dukungan penuh kepada petani sawit yang diinventarisir melalui koperasi yang terbentuk sehingga dapat memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat," kata Fahmi.

Ia menyebut, Pemkab Paser telah melakukan peremajaan kelapa sawit (replanting) seluas 7.435 hektare lahan swadaya selama kurun 2017 hingga 2023, yang anggarannya bersumber dari BPDPKS sementara secara mandiri 100 hektare.

Untuk diketahui, total luasan area perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Paser mencapai 201.168,42 hektare. Dalam pelaksanaan replanting itu, soal lahan menjadi kendala yang kerap dihadapi para petani.

Sehingga penyelesaian status lahan dengan penerbitan legalitas

kepemilikan kebun petani sawit swadaya terus dilakukan. Pihaknya juga melibatkan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Paser untuk percepatan legalitas.

"Sejauh ini terkait permasalahan lahan masyarakat terkendala penerbitan sertifikat. Kami bersama BPN bekerjasama baik dalam pemikiran, dan pemetaan. BPN melalui program PTSL pembebasan lahan gratis," tuturnya.

Pemkab Paser lanjut Fahmi, pada PTSL ini menanggung biaya pembebasan lahan petani swadaya, sehingga cukup untuk memberikan aplikasi kepada petani sawit. Menurutnya apabila lahan telah bersertifikat maka dapat mengurangi dampak konflik dan berpotensi mendapatkan DBH.

"Dampak sertifikat ISPO dan RSPO bagi pemerintah permasalahan sengketa lahan akan semakin berkurang, karena sudah ada pemetaan yang baik dan benar bersama BPN," imbuhnya.

Lanjut Fahmi, dukungan lainnya yakni penerbitan Peraturan Bupati Paser Tentang Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB) Nomor 46 Tahun 2023 dalam rangka Percepatan Program Fasilitas Penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STD-B).

Disebutkan sebanyak 3.219 STD-B diberikan dari 80.000 petani. "Tahun 2023 akan diterbitkan STD-B lebih dari 1.500," tutur Fahmi.

Sementara itu, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, Djoko Bawono mengungkapkan terbitnya 3.219 STD-B ini, menjadikan Kabupaten Paser sebagai daerah percontohan bagi daerah lainnya.

"Adanya dukungan penerbitan STDB melalui APBD. Ada juga dari APBN kami setiap tahun mendapat target 1.000," sebutnya.

Pemerintah Pusat menyiapkan anggaran hingga Rp 500 juta, sementara APBD Kabupaten Paser antara Rp 500 hingga 600 juta per tahun. "Dari STDB diharapkan kebun masyarakat sudah terdata dengan baik, karena ada persyaratan untuk ISPO maupun RSPO bahwa kebun masyarakat harus sudah terdaftar dalam STDB," beber Djoko.

Disbunak, kini tengah berfokus memberikan penyadaran kepada masyarakat manfaat adanya ISPO dan RSPO melalui sosialisasi berkelanjutan. Manfaat yang bisa didapatkan, data kebun kelapa sawit di Paser sudah semakin baik.

"Jika nantinya ada bantuan anggaran melalui APBN maka yang menjadi prioritas adalah petani dengan lahan yang telah terverifikasi," ucapnya. Ditargetkan 2025 seluruh petani sudah memiliki sertifikat ISPO sesuai mandatori undang-undang. Namun dia berharap sebelum masuk tahun akhir sudah bisa selesai. "Kami targetkan sebelum 2025 sudah tuntas," tutupnya. **(bs)**

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI RABU
2 AGT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



TERDESAK KEBUTUHAN ANAK, IRT NEKAT CURI UANG BELASAN JUTA & PERHIASAN MILIK TETANGGA



**KUNJUNGI BPK KALTIM,
DPRD KALTIM BAHAS
TINDAK LANJUT REKOMENDASI LHP**



Sejumlah Anggota DPRD Kaltim saat mengunjungi BPK RI Perwakilan Kaltim

KUNJUNGI BPK KALTIM, DPRD KALTIM BAHAS TINDAK LANJUT REKOMENDASI LHP

SAMARINDA - Beberapa pimpinan dan sejumlah Anggota DPRD Kaltim menyambangi Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kaltim, Selasa (1/8/2023).

Ihwal kunjungan tersebut untuk konsultasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Perwakilan Kaltim kepada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kaltim.

Sebagaimana yang diungkapkan Ketua DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud, ada 19 temuan BPK Kaltim yang harus ditindaklanjuti Gubernur Isran Noor dan jajarannya.

DPRD Kaltim pun, sebutnya, telah memberikan setidaknya 40 lebih rekomendasi sebagai bentuk pengawasannya ke eksekutif. Namun, Hasan mengatakan baru 4 rekomendasi yang dijalankan oleh Pemprov Kaltim.

Padahal, menurutnya masa jabatan dari pasangan Isran - Hadi akan segera berakhir tidak lama lagi. Terkait hal ini, Politisi Golkar ini menyatakan akan segera memanggil Inspektorat Kaltim.

"Kita konsultasikan ke Inspektorat lah ke depannya. Kita lihat nanti hasil pertemuan dengan inspektorat bagaimana," ujarnya kepada para awak media.

Kepala Wilayah BPK RI Kaltim Agus Priyono menilai, Pemprov Kaltim masih memiliki waktu untuk melakukan pembenahan dan menjalan rekomendasi DPRD Kaltim terhadap temuan BPK Kaltim.

"Batasnya 60 hari kerja itu mereka harus menindaklanjuti. Jadi dia harus menanggapi, tetapi kan kita perlu evaluasi dulu kemudian nanti diberi waktu 30 hari, kalau kurang kita minta lagi," pungkas Agus. **(eky)**



Gambar bendera Golkar (ist)

FRAKSI GOLKAR DPRD SAMARINDA BANTAH ISU PERPECAHAN PARTAI

SAMARINDA - Saat menyeruaknya desas-desus pecahnya Partai Golkar ke permukaan, banyak pejabat Golkar yang kemudian beramai-ramai membantah isu tersebut. Begitu pula yang dilakukan oleh Golkar Kota Samarinda.

"Kami sampai saat ini masih solid," tegas Sekretaris Fraksi Partai Golongan Karya (Golkar) DPRD Samarinda, Mohammad Novan Syahronny Pasie, Senin (1/8/2023).

Dia juga menegaskan, Musyawarah Nasional Luar Biasa (Munaslub) tidak bisa sembarangan digelar dan harus merujuk pada konstitusi partai. Hal ini dikatakan Novan menanggapi isu liar penggulingan Airlangga Hartarto dari posisi ketua umum.

"Kami seluruh DPD Golkar tetap komitmen dengan keputusan Munaslub 2019 di bawah

Pak Airlangga," pungkasnya

Dan mengenai adanya isu perpecahan tersebut, Novan menyebutkan itu hanya ulah oleh segelintir oknum dan tidak mewakili Golkar secara luas.

"Biasa sih itu ada yang bersuara berbeda di partai kan hanya beberapa orang saja, enggak banyak. Jadi enggak ada lagi munaslub-munasluban" terangnya.

Diketahui, sebelumnya desas-desus ini telah ditepis oleh Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto beberapa waktu lalu di berbagai media.

Isu Munaslub Golkar mula-mula digulirkan oleh anggota Dewan Pakar Partai Golkar Ridwan Hisjam. Dia menyebut bahwa Dewan Pakar Golkar ingin mengevaluasi hasil Musyawarah Nasional (Munas) Partai Golkar 2019. **(han)**

MKP MEDIA KALTIM PROMOSINDO

Kaltim Fest 2023



EVENT T3RDEPAN MEDIA KALTIM

**RAMAIKAN
& IKUTI
EVENT
NYA
YUK**

15 JULI 2023

BINCANG KOPI

CONVENTION HALL
KALTIM FEST 2023

11-13 AGUSTUS 2023

MINI SOCCER

COMPETITION

FATMA MINI SOCCER
TENGGARONG

12-13 AGUSTUS 2023

MEDKAL PES 2023

TOURNAMENT

CLASSIC PLAYSTATION
TENGGARONG

27 AGUSTUS 2023

JALAN SEHAT

AREA PARKIR
GOR SEGIRI SAMARINDA

14 JULI 2023

TALKSHOW

TOURISM GO DIGITAL GO GLOBAL

CONVENTION HALL
KALTIM FEST 2023

JULI-AGUSTUS 2023

LOMBA VIDEO

MEDSOS

ONLINE

27 AGUSTUS 2023

GOWES ADVENTURE MERAH PUTIH

TENGGARONG - SAMARINDA

AREA PARKIR
GOR SEGIRI SAMARINDA

INFORMASI :

SAMARINDA
+62 821-5783-0863 - 05348943982
BONTANG
+62 811-5405-033 - 082352365484
TENGGARONG
+62 822-5079-0691





Barang bukti hasil curian yang diamankan polisi dari Masriani.

TERDESAK KEBUTUHAN ANAK, IRT NEKAT CURI UANG BELASAN JUTA & PERHIASAN MILIK TETANGGA

SAMARINDA - Akibat kebutuhan ekonomi yang mendesak untuk sang anak, seorang ibu rumah tangga (IRT) bernama Masriani (29) warga Jalan Gunung Lingai, Kecamatan Sungai Pinang ini hingga nekat mencuri uang belasan juta serta perhiasan milik tetangganya sendiri. Aksi pencurian itu dilakukan Masriani pada Rabu (26/7/2023) lalu.

Kala itu, sekitar pukul 11.30 wita Masriani mendatangi rumah tetangganya yang tak jauh dari kediamannya bermaksud untuk menumpang buang air besar.

Karena sudah kenal akrab, pemilik rumah pun mempersilahkan Masriani masuk begitu saja tanpa menaruh rasa curiga.

Entah apa yang merasuki pikiran Masriani, sesampainya di dalam rumah tetangganya itu, ia malah berpikiran untuk menggasak perhiasan dan uang tunai korban.

Setelah mengawasi sekitar dan memastikan rumah dalam keadaan sepi, tanpa pikir panjang Masriani langsung melancarkan

aksinya dan mengincar sebuah koper milik korban. Terpana mata Masriani melihat uang belasan juta serta perhiasan di dalamnya. Ia pun langsung menggasak semua benda berharga milik korban itu.

"Sebelumnya pelaku (Masriani) memang pernah mendengar korban menyimpan barang berharga di koper itu. Pelaku membuka koper menggunakan pisau dapur, dalam koper ada tas berisi uang serta perhiasan," ucap Kapolresta Samarinda Kombes Pol Ary Fadli melalui Kapolsek Sungai Pinang, Kompol Ahmad Abdullah saat dikonfirmasi awak media Selasa (1/8/2023).

Usai menggasak barang berharga milik korban, wanita berusia 29 tahun itu kemudian langsung cepat-cepat keluar dari rumah. Agar tak ketahuan, barang hasil curiannya itu ia sembunyikan di sebuah pohon.

Selang beberapa waktu, anak dari pemilik rumah melihat ada yang janggal dari koper milik orang tuanya. Setelah diteli-

ti, terlihat bekas sayatan pisau pada koper tersebut dan perhiasan serta uang tunai di dalamnya telah raib.

Tak perlu pikir lagi, pemilik rumah pun langsung menyadari jika Masriani lah yang membobol koper tersebut. Sebab, kala itu hanya Masriani yang masuk ke dalam rumah.

"Pemilik rumah langsung mengamankan pelaku dan membuat laporan ke Polsek Sungai Pinang," ungkapnya.

Kompol Ahmad Abdullah mengatakan bahwa motif dari pencurian itu yakni lantaran pelaku terdesak kebutuhan anaknya.

"Pengakuan pelaku terdesak kebutuhan anaknya," jelasnya.

Dari ungkapan kasus ini polisi berhasil mengamankan barang bukti berupa uang tunai Rp 18,5 juta, pisau, koper, dompet, tas, serta satu unit sepeda motor.

Akibat perbuatannya, kini Masriani telah mendekam di balik jeruji besi Polsek Sungai Pinang untuk diproses hukum lebih lanjut. **(vic)**



BERSANTAI DI THE GADE COFFEE & GOLD, NIKMATI VAN LENNIN MINUMAN FAVORIT PENGUNJUNG

SAMARINDA - Berawal dari banyaknya pecinta kopi di lingkungan Kantor Pegadaian Samarinda, akhirnya 2018 lalu Pegadaian Samarinda membuka kafe sendiri, yang bernama The Gade Coffee & Gold.

"Jadi namanya The Gade Coffee & Gold," ujar Pemimpin Kantor Cabang Pegadaian Samarinda Budi Lesmana yang diwakili Penaksir Catur Noviyanto.

Kafe yang bernuansa santai dan tenang ini, tak pernah sepi pengunjung. Kafe yang buka mulai pukul 09.00 - 24.00 Wita tersebut tampak selalu ramai baik siang maupun malam hari.

"Omzetnya puluhan juta sudah," terangnya. Selain itu, bukan hanya suasana yang cozy saja yang dapat ditemukan di kafe tersebut. Namun, kafe ini juga menyajikan berbagai menu makanan ringan serta minuman baik yang berbahan dasar kopi maupun nonkopi.

"Minuman favorit di sini Van Lennin, itu

kopi gula aren yang paling laris di sini," pungkasnya

Banyak keunggulan yang dimiliki The Gade Coffee & Gold. Yakni, mulai dari lahan parkir yang luas, juga tempat duduk yang nyaman.

"Kita menyediakan tempat duduk ada yang indoor dan outdoor," ujarnya.

Adapun dijelaskan, tujuan dibukanya The Gade Coffee & Gold yang berada persis di sebelah kantor Pegadaian agar para pelanggan yang datang bisa sambil ngopi santai.

"Dan yang hobi ngopi juga jadi tahu soal Pegadaian," tambah pria kelahiran Samarinda ini.

Untuk kalangan gamer, kafe ini juga cocok karena konsepnya yang tenang dan tidak berisik. "Kami sediakan WiFi gratis buat para gamer. Dan di sini enggak ada tukang parkir karena dijaga langsung sama sekuriti kantor Pegadaian, jadi InsyaAllah kendaraannya aman," jelasnya. **(han)**